

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, setelah peneliti melakukan analisis terhadap kejadian *scene-scene* dan dialog yang terdapat dalam film *Kingsman: The Secret Service* mengenai Interaksi Simbolik dengan menggunakan teknik sinematografi Joseph V Mascelli, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akhirnya menemukan beberapa interaksi simbolik yang ada menggunakan teknik sinematografi dalam film *Kingsman: The Secret Service*.

Dari hasil analisa terhadap film *Kingsman: The Secret Service* terbukti teknik sinematografi dengan unsur 5C terpenuhi atau semua teknik 5C digunakan pada film untuk membuat film menjadi lebih menarik dan nyaman untuk dinikmati membawa penonton ikut terbawa suasana. Teknik 5C (*composition, cutting, camera angle, closeup dan continuity*) memberikan ilmu terapan yang membahas tentang penangkapan teknik penggunaan sudut pandang menjadi rangkaian gambar yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan pesan dan ide agar menjadi sebuah pedoman kepada pemula/orang yang baru saja memulai membuat sebuah film, bahwa film mempunyai berbagai jenis teknik sinematografi yang dapat membuat film menjadi menarik dan pesan yang ada dalam film dapat tersampaikan kepada penonton dengan baik.

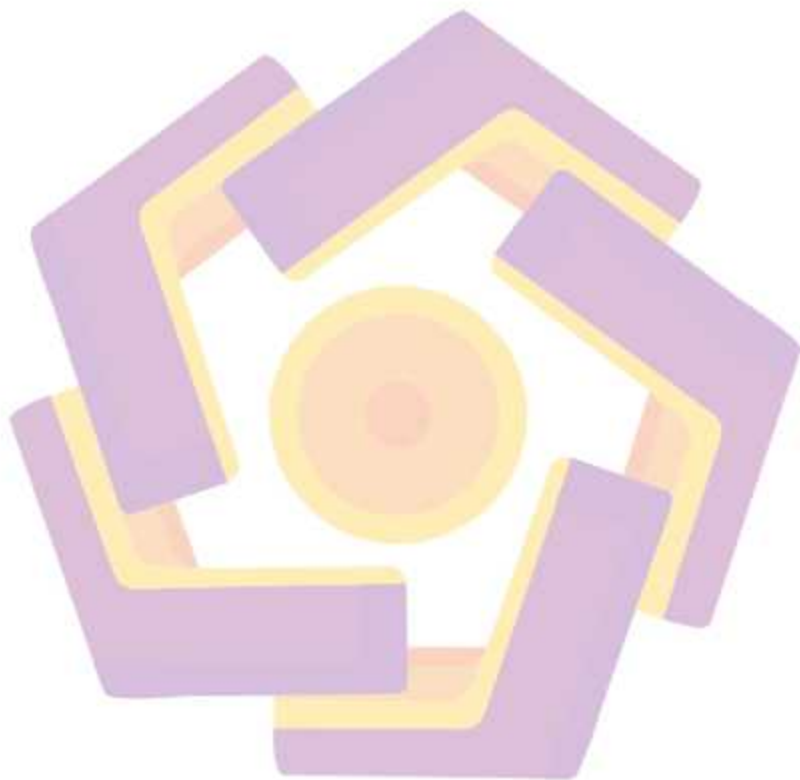
1. *Close up* terdiri dari *extreme close up, medium close up dan close up*. Teknik sinematografi ini sering muncul pada film *Kingsman: The Secret Service*. Adanya teknik Sinematografi ini adalah untuk menghilangkan hal atau pesan yang tidak penting untuk disampaikan, dan menangkap detail pesan yang ingin disampaikan.
2. *Continuity/kesinambungan* terdiri dari enam kategori utama, yaitu kesinambungan isi, kesinambungan gerakan, kesinambungan posisi, kesinambungan waktu, kesinambungan pencahayaan dan warna, serta

kesinambungan suara. Teknik sinematografi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan secara berkelanjutan tanpa ada yang putus yang berguna untuk membuat pesan mudah diterima oleh penonton

3. *Camera Angle* terdiri dari *eye angle*, *low angle*, dan *high angle*. *Camera angle* menjadi faktor yang sangat penting dalam membangun cerita yang berkesinambungan. Dalam skenario seringkali tidak ada tuntunan penempatan sudut pandang kamera yang harus diambil. Selain itu *camera angle* sendiri merupakan sudut pengambilan gambar oleh kamera pada suatu objek.
4. *Composition* sangat penting dalam teknik sinematografi film, komposisi tujuannya adalah untuk memberi elemen-elemen visual yang bersamaan namun terdapat perbedaan seperti contohnya: *Pattern*, *Leading Line*, *Rule of Third*, dan juga *Natural Framing*. Gunanya untuk memberikan kesan estetik dan rasa nyaman ketika menonton sebuah film.
5. *Cutting* merupakan bagian yang penting juga dalam teknik sinematografi dikarenakan teknik sinematografi ini adalah teknik dimana sebuah gambar yang dihubungkan dengan gambar lain untuk mendapatkan suatu kelanjutan menggunakan transisi yang berguna untuk menyampaikan suatu pesan.

Pada teknik sinematografi tersebut penulis bisa menyimpulkan bahwa teknik sinematografi bisa digabungkan dengan nilai interaksi simbolik yang ada pada film *Kingsman: The Secret Service* yaitu *Mind*, *Self*, dan *Society*. Pada hal ini teknik sinematografi berperan sebagai tanda yang muncul pada scene scene film *Kingsman: The Secret Service* melalui teknik sinematografi *Close up*, *cutting*, *composition*, *camera angle* dan *continuity*. Hal ini memberitahu kita semua bahwa dalam interaksi simbolik *Mind* ada beberapa tahapan yang ada yaitu *Gestur symbol* makna dan tindakan. Dari tahapan *gesture symbol* dan tindakan itu bisa didapatkan dengan teknik sinematografi. Sedangkan dalam *Self* kita harus melewati beberapa tahapan untuk mendapatkan perkembangan diri. Sedangkan untuk *Society* ialah pandangan seseorang yang memperlihatkan kondisi dan pola pikir seseorang kepada apa yang kita perbuat.

Dari semua itu penulis bisa mendapatkan hasil dari interaksi simbolik Mind, Self, dan Society dari teknik sinematografi yang sudah penulis teliti yaitu Close up, cutting, composition, camera angle dan continuity dengan cara penulis mengamati scene scene pada film Kingsman: The Secret Service yang memberikan pesan atau makna lalu merealisasikan teknik sinematografi tersebut ke interaksi simbolik.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti dari hasil penelitian mengenai Teknik Sinematografi pada film Kingsman: The secret service, adapun saran yang ingin disampaikan untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan penelitian mengenai film Kingsman: The secret service sebagai media massa melalui teori psikologi komunikasi. Hal tersebut bisa terjadi karena film sebagai media massa mempunyai karakteristik psikologi komunikasi yang khas seperti adanya umpan balik, stimulasi alat indera, dan proporsi unsur isi dengan hubungan, sehingga akan ditemukannya paradigma dan jenis sosiologi komunikasi apa saja yang ada pada *scene-scene* di dalam film Kingsman: The secret service. Peneliti menyarankan topik penelitian tersebut untuk dapat diteliti di masa yang akan datang karena topik tersebut sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut.

